

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penyebaran angket, analisis data, temuan lapangan, dan pembahasan mengenai hubungan komitmen belajar dan proses pembelajaran terhadap kesiapan kerja lulusan di LKP Pelita Massa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hubungan Komitmen Belajar terhadap Kesiapan Kerja memiliki hubungan yang positif dan hubungan tersebut terjadi secara signifikan, dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan korelasi hubungan yang terbentuk adalah “kuat” dan bersifat positif. Hasil data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa Komitmen Belajar memiliki nilai sebesar 83,54% atau dalam kategori “Sangat Kuat” dan aspek yang paling memberikan kontribusi atau bernilai tinggi adalah aspek Proyeksi Seseorang terhadap Masa Depan dengan persentase sebesar 88,12%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa, responden memiliki komitmen kuat dalam belajar yang dapat mempengaruhi kesiapan kerjanya dan komitmen belajar mampu memberi signifikansi yang tinggi terhadap kesiapan kerja. Dilihat dari aspek Kemampuan/Pengetahuan Seseorang, Mengelola Emosi, Proyeksi Seseorang terhadap Masa Depan, Motivasi Berprestasi.
2. Hubungan Proses Pembelajaran terhadap kesiapan kerja memiliki hubungan yang positif dan terjadi secara signifikan, dimana nilai taraf signifikansinya adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan korelasi hubungan yang terbentuk adalah “cukup” dan bersifat positif. Hasil data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa Proses Pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga memiliki nilai sebesar 87,68% atau dalam kategori “Sangat Kuat” dan aspek yang paling memberi kontribusi tinggi adalah aspek Sumber Belajar dengan persentase sebesar 93,12% atau dalam kategori “Sangat Kuat”. Artinya,

pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan lembaga berdasarkan perspektif lulusan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan lulusan, dan jika dikaitkan dengan kesiapan kerja, proses pembelajaran mempengaruhi secara signifikan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga selain memberi bekal ilmu atau keterampilan kepada lulusan, juga memberi penguatan kepada kesiapan kerja lulusan.

3. Komitmen Belajar dan Proses Pembelajaran terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Lembaga Kursus dan Pelatihan Pelita Massa, memiliki hubungan yang positif dan terjadi secara signifikan. Dari hasil data Kesiapan Kerja memiliki nilai sebesar 81,92% atau dalam kategori “Sangat Kuat”. Derajat hubungan yang terbentuk antara Komitmen Belajar (X_1) dan Proses Pembelajaran (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) terjadi secara signifikan, yang dimana taraf signifikansi nya adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan korelasi hubungan yang terbentuk adalah “Kuat”. Kontribusi Komitmen Belajar dan Proses Pembelajaran, memiliki kontribusi sebesar 43,3% untuk mempengaruhi Kesiapan Kerja Lulusan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa dalam Proses Pembelajaran harus diiringi dengan Komitmen Belajar yang kuat dari lulusan untuk mempengaruhi Kesiapan Kerjanya.

5.2 Implikasi

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai komitmen belajar dan proses pembelajaran terhadap kesiapan kerja lulusan di LKP Pelita Massa, dengan hasil yang menjelaskan bahwa komitmen belajar dan proses pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan di LKP Pelita Massa.. Hal ini menjelaskan bahwa penelitian ini berimplikasi bahwa kesiapan kerja lulusan dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh pihak LKP Pelita Massa namun harus diiringi oleh tekad lulusan untuk memiliki komitmen belajar yang kuat di dalam dirinya sehingga dapat menciptakan kesiapan kerja lulusan tersebut.

Dengan demikian, diharapkan komitmen belajar kuat yang dimiliki oleh lulusan dan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh LKP Pelita Massa akan semakin meningkatkan kesiapan kerja lulusan agar dapat mencapai tujuan masa depan yang telah dirancang dan diharapkan oleh lulusan.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai komitmen belajar dan proses pembelajaran terhadap kesiapan kerja lulusan dengan mempertimbangkan hasil temuan lapangan yang telah diuraikan oleh peneliti. Berikut beberapa saran atau rekomendasi dari peneliti :

1. Bagi Lulusan di LKP Pelita Massa

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak LKP agar memiliki dampak besar kepada lulusan jika diimbangi oleh komitmen belajar yang kuat dari dalam diri lulusan agar mampu untuk mencapai prestasi-prestasi dalam belajar yang hasilnya bisa dipergunakan untuk mencari kesempatan yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, komitmen yang sudah tertanam kuat di dalam diri diharapkan agar selalu dipertahankan, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat memiliki dampak yang besar terhadap pengembangan diri.

2. Bagi LKP Pelita Massa

Pembelajaran merupakan faktor penting bagi lulusan untuk mendapatkan keterampilan yang diinginkan. Oleh karena itu, pihak lembaga diharapkan untuk tetap menjaga kualitas layanan belajarnya, karena ditujukan bukan untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan namun untuk mempertahankan kepuasan lulusan terhadap kinerja lembaga. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, seperti strategi saat penyampaian materi pembelajaran agar dirancang dan disampaikan lebih berpusat kepada lulusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kesiapan kerja merupakan salah satu hal yang menarik untuk diteliti di lembaga kursus, karena kesiapan kerja merupakan salah satu output dari pembelajaran yang telah dilakukan di lembaga kursus untuk menentukan ketercapaian dari hasil

pembelajaran yang telah dilakukan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat untuk melakukan studi pendalaman untuk penelitian selanjutnya, agar mendapat jawaban yang lebih rinci mengapa variabel yang digunakan dapat saling mempengaruhi atau tidak serta. Peneliti selanjutnya pun, dapat memperdalam penelitian mengenai aspek yang paling signifikan dalam mempengaruhi hubungan antar variabel serta dapat menentukan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja dengan merujuk pada jurnal, penelitian, ataupun sumber lainnya yang dapat mendukung. Sehingga nantinya dapat memperoleh hasil yang dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dan dapat memperkuat penelitian sendiri.